

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, K. P. (2008). *"Prinsip-prinsip Pemasaran"*. Jakarta: Erlangga.
- Asromi, Y. (2003). "Peran pedagang pengumpul hasil bumi dalam pemasaran lada dan kopi" (studi kasus pedagang pengumpul hasil bumi di Kecamatan Baradatu, Kabupaten Waykanan - Propinsi Lampung). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia*, 155-158.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *"Luas areal kelapa sawit Sumatra Utara 2019"*. <https://sumut.bps.go.id/indicator/54/204/1/luas-tanaman-dan-produksi-kelapa-sawit-tanaman-perkebunan-rakyat-menurut-kabupaten-kota.html>. Diakses pada 20 November 2021.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *"Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Dalam Angka 2019"*.<https://simalungunkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/00df142b2164ea9f09cb0653/kecamatan-jawa-maraja-bah-jambi-dalam-angka-2019.html>. Diakses pada 20 November 2021.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *"Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Dalam Angka 2021"*.<https://simalungunkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/17ee819c83f89e45d7468c6a/kecamatan-jawa-maraja-bah-jambi-dalam-angka-2021.html>. Diakses pada 15 April 2022.
- Basu Swastha, T. H. (2002). *"Manajemen pemasaran"*. Jakarta: Liberty.
- Elanmoy, S. A. (2013). "Analisis Potensi Ekspor CPO (Crude Palm Oil)". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , 1-10.
- Hanafie, R. (2010). *"pengantar ekonomi pertanian"*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET Gramedia.
- Husnarti. (2017). "Peran Perdagangan Pengumpul Di Kabupaten Lima Puluh Kota". . *Pertanian Faperta UMSB*, Vol. 1 No. 1.
- J., S. W. (2007). Pemasaran. *Repository* , 1-3.
- Keller, P. K. (2009). Manajemen pemasaran. In K. L. Philip Kotler, *Manajemen pemasaran* (p. 836). Jakarta : Indeks, 2009: 1967.
- Ken, S. (2006). *"Ilmu usaha tani"*. Cibubur Jakarta Timur: Penebar Swadaya Group.
- Marshelia, H. H. (2012). "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan" Dengan Menetapkan Alumni dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian. . *Vol.3 No.2 Binus Business Review*, 16.
- Megasari, L. A. (2012). Ketergantungan Petani terhadap Tengkulak sebagai Patron dalam Kegiatan. 1-19.

- Megasari, L. A. (2022). "Ketergantungan Petani terhadap Tengkulak sebagai Patron dalam Kegiatan Proses Produksi Pertanian" (Studi di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri). *Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Erlangga*, 1-19.
- Philip Kotler, K. L. (1992). *Marketing Management*. 2012.
- Quartey, S. (2015). The Impact of Training and Development on Employee Performance and Effectiveness. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies, Vol.3 No.4*.
- Reni, A. (2019). "Pola Hubungan Asosiatif Jual Beli Produksi". *eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 7, Nomor 2*, 62-71.
- Santoso, A. N. (2018). Eksistensi Dan Peran Tengkulak Dalam Pemasaran Tebu Di Wilayah Pg Pesantren Baru (Studi Kasus Pada Tengkulak Swn Di Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri).

LAMPIRAN

KUISIONER PERAN TENGKULAK
TERHADAP PETANI KELAPA SAWIT KECAMATAN JAWA MARAJA
BAH JAMBI

A. Identitas Tengkulak

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir : a. Tidak Sekolah d. SMA
 b. SD e. Sarjana (S1)
 c. f. Lainnya
 SMP
Pengalaman menjadi
tengkulak : Sejak Tahun
Pekerjaan Lain :
Jumlah Tanggungan
Keluarga : Orang
Jumlah Tenaga Kerja : Orang

A. Pembelian

1. Darimana saja sumber TBS yang diperoleh?
 - Kecamatan Jawa Maraja
 - Kecamatan Lainnya
2. Apakah ada target jumlah tertentu perhari?
 - Ya, kerana
 - Tidak, karena
3. Siapakah yang menentukan harga beli TBS?
 - Gudang
 - PKS

4. Berapa kilogram rata rata TBS petani yang dibeli oleh tengkulak setiap panen?
 - 200 kg
 - 100 kg
 - 500 kg
 - lainnya
5. Bagaimana tengkulak membuat kontrak pembelian kepada petani ?
 - dengan cara memberi pinjaman
 - dengan menawarkan harga beli TBS yang tinggi
 - dengan asas pertemanan dan kekeluargaan
 - lainnya

B. Penjualan

1. Mengapa tengkulak selalu menjual TBS langsung ke PKS ?
 - karna harga jualnya lebih tinggi
 - karna jarak PKS lebih dekat dengan gudang
 - Lainnya
2. Bagaimana cara tengkulak membuat kontrak pembelian kepada PKS atau Gudang?
 - Dengan cara mengajukan proposal
 - Langsung masuk saja
 - Lainnya
4. Kepada siapa bapak menjual TBS?
 - Gudang
 - PKS
5. Berapa harga TBS yang bapak terima jika menjual langsung ke Guda dan PKS?
 - Harga Gudang perkilogram Rp 2.500
 - Harga PKS perkilogram Rp 3.000

C. Pemberian Modal Pinjaman

1. Apa tujuan tengkulak memberi pinjaman modal kepada petani ?
 - Untuk mendapatkan mitra kerja
 - Merasa bertanggung jawab
 - Karna iba
 - Lainnya
2. Apakah tengkulak lebih sering memberi pinjaman dalam bentuk tunai ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
3. Dalam peminjaman modal tentunya ada perjanjian /kontrak yang disepakati, apa saja yang disepakati dalam kontrak peminjaman modal ?
 - Batas waktu peminjaman
 - Harus menjual TBS kepada pemberi pinjaman
 - Lainnya
4. Berapa lama waktu yang diberikan tengkulak kepada petani dalam pengembalian pinjaman ?
 - Tidak memiliki batas waktu
 - Sekitar 1 bulan setelah peminjaman
 - Lainnya
5. Jika diberi pinjaman, apakah petani mengembalikan pinjaman dalam bentuk tunai ?
 - Tidak, melainkan dengan cara memotong hasil penjualan TBS kepada tengkulak yang bersangkutan
 - Iya pengembalian harus dalam bentuk tunai juga
 - Lainnya
6. Apakah jumlah pinjaman yang diberikan kepada petani boleh melebihi dari kontrak yang telah disepakati?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena

7. Apakah pinjaman yang diberikan kepada petani berbeda-beda?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena

D. Pengangkutan

1. Jenis alat transportasi apa saja yang digunakan tengkulak untuk mengangkut TBS petani dari lahan menuju PKS/Gudang ?
 - Hanya menggunakan truk biasa
 - Lainnya
2. Berapa kilogram TBS yang mampu diangkut tengkulak dalam sekali antar ke gudang/PKS ?
 - Dalam sekali antar bisa mencapai 3000 kg TBS
 - Dalam sekali antar hanya 1000 kg TBS
 - Lainnya
3. Apakah ada perbedaan harga antara petani langsung mengantarkan TBS kepada bapak dan bapak yang mengambil langsung dari lahan petani?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
4. Sebelum TBS di masukkan kedalam truk, terlebih dahulu TBS akan ditimbang untuk mengetahui berat dan harga TBS nya, apakah pembayaran TBS langsung tunai di lokasi penimbangan TBS atau membutuhkan rentang waktu ?
 - Ya, karena tengkulak menunggu TBS dijual ke PKS
 - Tidak, tengkulak langsung membayar TBS ke petani
 - Lainnya
5. Berapakah biaya angkut TBS dari lokasi menuju ke gudang?
 - Rp 700.000

- Rp 1000.000
 - Lainnya
6. Berapa orang jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengangkutan TBS dari lahan menjuh PKS/Gudang?
 - 3 orang tenaga kerja
 - 2 orang tenaga kerja
 - Lainnya
 7. Berapa upah yang harus dibayar kepada setiap tenaga kerja?
 - Rp 60.000
 - Rp 80.000

E. Penyimpanan

1. Apakah tengkulak melakukan kegiatan penyimpanan ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
2. Kapan penyimpanan TBS dibutuhkan oleh tengkulak ?
 - Jika cuaca kurang baik untuk mengantar ke PKS/gudang
 - Jika TBS yang terkumpul masih sedikit
 - Lainnya
3. Dimana biasanya TBS disimpan oleh tengkulak ?
 - Diatas truk
 - Di halaman rumah tengkulak
 - Di gudang milik tengkulak
 - Lainnya
4. Apa saja yang dilakukan tengkulak untuk menjaga keamanan TBS pada saat penyimpanan
 - Meminta bantuan satpam
 - Lainnya
5. Bagaimana cara tengkulak melakukan penyimpanan ?
 - Dengan cara membiarkan TBS tetap diatas truk

- Mengumpulakn TBS di lokasi yang permanen
 - Lainnya
6. Berapa lama maksimum penyimpana TBS yang dilakukan tengkulak ?
- 1 hari
 - 2 hari
 - Lainnya

F. Penyedia Informasi

1. Apakah tengkulak selalu memberikan informasi tentang harga TBS dari PKS/gudang kepada petani ?

- Ya, karena
- Tidak, karena

2. Dari mana saja sumber informasi yang diperoleh tengkulak ?

- Dari PKS
- Dari gudang
- Lainnya

3. Kapan informasi (informasi tentang harga, bibit, dll) diperoleh oleh tengkulak ?

- Setiap hari
- Setiap bulan
- Lainnya

4. Selain tentang harga, informasi apa saja yang diberikan tengkulak kepada petani ?

- Informasi tentang bibit
- Informasi tentang kualitas TBS
- Lainnya

5. Apakah tengkulak memiliki jadwal yang telah ditentukan untuk berkumpul dengan petani ? kapan ?

- Ya, setiap minggu
- Tidak, karena
- Lainnya

6. Apakah tengkulak menyampaikan informasi tentang standar TBS kepada petani ? kapan ?

- Ya, setiap minggu
- Tidak, karena
- Lainnya

7. Apakah tengkulak menyampaikan informasi tentang Teknologi budidaya kepada petani ?

- Ya selalu menyampaikan
- Tidak karena
- Lainnya

G. Sortasi

1. Apakah tengkulak selalu melakukan kegiatan sortasi ?

- Ya, karena
- Tidak, karena

2. Bagaimana cara tengkulak melakukan sortasi ?

- Dengan cara memilih TBS satu persatu
- Dengan cara memisahkan TBS
- Lainnya

3. Apa tujuan tengkulak melakukan sortasi ?

- Untuk melihat kelayak TBS untuk di beli
- Hanya untuk formalitas
- Lainnya

4. Apakah tengkulak mengklasifikasikan TBS berdasarkan tingkat kematangannya ?

- Ya, mengapa
- Tidak, karena

5. Apa yang dilakukan tengkulak jika TBS petani masih belum matang ?

- Tidak mengangkutnya
- Tetap diangkut tapi dibeli dengan harga yang rendah (Rp/Kg)

- Lainnya
6. Bagaimana standar mutu TBS yang di tetapkan tengkulak ?
- Harus matang utuh
 - Tidak boleh ada yang busuk
 - Lainnya

- Tidak, karena
4. Apakah Petani memerlukan kontrak jual beli TBS dengan tengkulak ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
 5. Jika ada salah satu tengkulak yang mau membeli TBS dengan harga yang lebih tinggi sedangkan petani sudah memiliki kontrak penjualan dengan tengkulak yang lain, apakah petani menjual TBS kepada tengkulak yang mau membeli dengan harga yang tinggi ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
 6. Apakah bapak selalu menerima dan setuju dengan harga yang ditentukan oleh tengkulak ?
 - Ya selalu
 - Tidak, karena
 7. Apakah bapak ingin dilibatkan dalam penentuan harga ?
 - Ya ingin
 - Tidak karena

B. Pemberian modal

1. Apakah petani harus meminjam modal kepada tengkulak ?
 - Ya, untuk membeli pupuk
 - Tidak, karena
 - Lainnya
2. Mengapa petani tidak melakukan pinjaman modal ke instansi lain selain tengkulak, seperti BANK, Koperasi dan lain lain ?
 - Karena administrasinya lebih mudah
 - Karena bunga pinjamannya rendah
 - Lainnya

3. Apakah petani harus melakukan peminjaman modal untuk berkembang ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
4. Apakah petani melakukan pinjaman dalam bentuk tunai ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
5. Apakah petani melakukan pinjaman dalam bentuk non tunai seperti pupuk, bibit, alat dan lain lain ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena
6. Apakah petani yang mendapat pinjaman harus menjual TBS kepada tengkulak yang memberi pinjaman ?
 - Ya, karena
 - Tidak, karena

C. Pengangkutan

1. Apakah pengangkutan TBS selalu tepat waktu ?
 - Ya selalu
 - Tidak, karena
2. Apakah penimbangan TBS yang dilakukan sesuai dan bapak menerima ?
 - Ya sesuai
 - Tidak, karena
3. Apakah Bpk/ibu pernah langsung mengantarkan TBS dari lahan menuju lokasi tengkulak ?
 - Ya pernah
 - Tidak pernah, karena
4. Jika TBS tidak diangkut apa yang dilakukan petani ?
 - Membiarkan TBS menunggu untuk di angkut
 - Menjual TBS kepada tengkulak lain

Tabel Harga TBS Tahun 2021-2022

No	Bulan	Harga Gudang (Rp/kg)	Harga Tengkulak (Rp/kg)	Selisih harga (Rp/kg)
1	November	2800	2670	130
2	Desember	2620	2520	100
3	Januari	2570	2470	100
4	Februari	2940	2740	200
5	Maret	3350	3150	200
6	April	3230	3030	200

Dokumentasi Wawancara



